

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TEMA KATA PENGHUBUNG DENGAN METODE DRILL (LATIHAN) KELAS IV SD NEGERI NO. 060900 MEDAN

Nur Aini Syafitri *¹

Nurjannah ²

Safrida Napitupulu ³

Dinda Yarshal ⁴

^{1,2,3,4} PGSD, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia

*e-mail: nurainisyafitri@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode latihan (drill) dalam pembelajaran tentang kata sambung di SD Negeri 060900 Medan Johor. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas empat sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Sebelum intervensi, nilai siswa kelas empat memiliki persentase penyelesaian sebesar 36%, artinya 9 dari 25 siswa mencapai nilai di atas Nilai Minimum Penyelesaian (KKM) 75. Oleh karena itu, peneliti melakukan siklus pertama menggunakan metode latihan (drill) sebagai media pembelajaran. Persentase penyelesaian meningkat menjadi 56%, artinya hanya 14 dari 25 siswa yang mencapai nilai 75. Setelah intervensi pada siklus pertama, nilai siswa meningkat sebesar 14%. Kemudian, siklus kedua dilakukan, dengan persentase penyelesaian sebesar 88%, artinya hanya 23 dari 25 siswa yang menyelesaikan tugas. Persentase peningkatan nilai dari siklus kedua adalah 33%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah meningkat. Data yang diperoleh dari setiap siklus dibandingkan dengan hasil belajar. Prosedur penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data adalah observasi dan tes tertulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes tertulis, dan latihan. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data dan penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 060900 Medan Johor. Oleh karena itu, disarankan agar guru menerapkan proses pembelajaran melalui metode latihan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Metode Latihan, Hasil Belajar Siswa

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes using the drill method in learning about connecting words at SD Negeri 060900 Medan Johor. This research is a classroom action research with a qualitative approach. This study was conducted in the fourth grade of elementary school. This study was implemented in two cycles. Before the intervention, the grades in fourth grade had a completion percentage of 36%, meaning 9 out of 25 students achieved a score above the Minimum Completion Minimum (KKM) of 75. Therefore, the researcher conducted the first cycle using the drill method as a learning medium. The completion percentage increased to 56%, meaning only 14 out of 25 students achieved a score of 75. Following the intervention in the first cycle, student scores increased by 14%. Then, the second cycle was conducted, with a completion percentage of 88%, meaning only 23 out of 25 students completed the task. The percentage increase in scores from the second cycle was 33%. The results of the research indicate that student learning outcomes have improved. The data obtained from each cycle were compared against learning outcomes. The procedures of this study included planning, implementation, observation, and reflection. The data collection instruments were observation and written tests. The data collection techniques used were observation, written tests, and exercises. The analysis techniques used were data reduction and data presentation, drawing conclusions. The results of this study concluded that the drill method can improve student learning outcomes in grade IV of SD Negeri 060900 Medan Johor. Therefore, it is recommended that teachers implement the learning process through the drill method with the aim of improving student learning outcomes.

Keywords: Drill Method, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan setiap individu yang terlibat dalam pendidikan itu dituntut berperan secara maksimal dan penuh tanggung jawab untuk mutu pendidikan.

Melalui pendidikan dapat menghasilkan generasi yang cerdas dan terampil sebagai salah satu modal untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik, terlebih dalam era persaingan global saat ini. Masalah pendidikan yang paling dirasakan saat ini adalah mengenai mutu pendidikan. Berbagai upaya perbaikan dalam pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan upaya secara terencana yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dalam bentuk proses belajar mengubah sikap dan budi pekerti serta mengembangkan kemampuan diri melalui kegiatan pengajaran dengan membina untuk menjadikan pribadi jauh lebih baik. Menurut Tuasalamony, et. al., (2020) mengemukakan bahwa Pendidikan adalah suatu rangkaian atau proses memperoleh ilmu dan memperbaiki diri yang dilakukan oleh manusia secara berkelanjutan, dimana manusia tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang dimilikinya, oleh karena itu manusia harus berproses seperti dalam memperoleh pengetahuan atau ilmu yaitu melalui

Pendidikan.dalam hal ini, tentu saja di perlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. dari proses pembelajaran itu akan terjadi sebuah timbal balik antara guru dengan siswa untuk menuju tujuan yang lebih baik. Bahasa sendiri memiliki peran yang penting dalam perkembangan intelektual, sosial,dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. bahasa Indonesia bagi sebagian masyarakat Indonesia diperoleh dengan dua acara. Yaitu pemerolehan secara formal dan nonformal. Secara formal, bahasa Indonesia diperoleh melalui lembaga formal. Yakni lembaga pendidikan, sedangkan secara nonformal diperoleh melalui membaca buku, koran, majalah, menonton televisi, mendengarkan siaran radio. Tujuan pendidikan sudah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan . Kenyataannya masih banyak siswa yang belum mengerti tentang materi yang diajarkan kepada siswa dan kurangnya fasilitas dan media yang variasi metode sehingga potensi siswa kurang berkembang secara optimal. Akibatnya kemampuan siswa dalam memahami kata penghubung sangat rendah dan berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 060900 Medan ditemukan adanya permasalahan 060900 yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada tema Kata Penghubung pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa Kelas IV UPT. SD Negeri 060900 Medan Johor Kota Medan Tahun Pelajaran 2024/ 2025. Hal ini disebabkan Ketergantungan siswa terhadap guru dengan menerapkan metode yang konvensional membuat proses belajar tema kata penghubung di Kelas IV UPT. SD Negeri 060900 Medan Johor Kota Medan Tahun Pelajaran 2024/ 2025,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini menggunakan kata/bahasa yang meningkatkan hasilnya. Data yang diperoleh dari hasil belajar pengamatan tes,dan observasi. Dinamakan deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulsn dalam bentuk kata-kaat, begitu juga dengan hasil analisisnya. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan oleh peenliti untuk memaparkan bagaimana proses serta hasil dari keterlaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara umum, dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang terdiri dari beberapa siklus yang digunakan untuk merefleksi diri

dalam melakukan partisipan dilingkungan pendidikan, yang bertujuan untuk memperbaiki praktik yang dilakukan secara mandiri, sehingga memperoleh pemahaman dan pengalaman dalam proses pembelajaran dimana praktik itu dilaksanakan. Penelitian tindakan memiliki dua hal pokok, yakni perbaikan dan tindakan. Menurut Suharsimi Arikunto (2021:2) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Tujuan penelitian tindakan terbagi atas 3 bagian sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengalaman para praktisi
2. Untuk meningkatkan pemahaman para praktisi dalam melaksanakan penelitian yang profesionalisme.
3. Untuk membantu memperbaiki situasi dan keadaan dimana praktik itu dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus, antara siklus I dan Siklus II. Setiap siklus dilakukan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan adalah 3x35 menit. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang ada. Secara khusus peneliti diminta untuk lebih detail lagi memperhatikan setiap permasalahan yang ada dan mampu memperbaikinya dengan langkah-langkah pokok yang ada dalam penelitian tindakan kelas. Gambaran dari keempat bagian tersebut dapat dilihat sebagai berikut. Model penelitian tindakan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kurt Lewin yang disajikan dalam gambar berikut ini:

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Sedangkan (Ismianto) populasi

adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Dari penjelasan tersebut maka yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri No.060900 Medan Johor, yang berjumlah 25 siswa

Handayani (2020) teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Pada setiap siklus meliputi empat komponen yaitu: perencanaan (Planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting).

Kurt Lewin dipilih oleh penulis karena apabila pada awal pelaksanaan terdapat kekurangan, maka peneliti bisa mengulang kembali dan memperbaiki pada siklus-siklus selanjutnya sampai tujuan yang diinginkan tercapai. Jika sampai pada siklus pertama dan siklus kedua belum berhasil, maka peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan dalam tahap-tahap sebagai berikut:

- Siklus I dan Siklus II
 - a. Tahap Perencanaan
 - b. Pelaksanaan Tindakan
 - c. Tahap Observasi
 - d. Refleksi

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi/pengamatan dan lembar tes. digunakan dalam pembelajaran tema kata penghubung dengan menggunakan metode drill yaitu dokumentasi, observasi dan tes. Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil

wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu: 1). Reduksi data. 2). Penyajian Data. 3). Penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Pra Siklus (data awal)

Pelaksanaan kegiatan pra siklus dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan strategi, metode atau media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Tema Kata Penghubung pada semester genap kelas IV SD Negeri 060900 Medan Johor. Metode pembelajaran yang digunakan pada pra siklus adalah dengan ceramah. Kendala ketika proses pembelajaran tema kata penghubung yaitu siswa kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang dijelaskan guru, dalam proses belajar mengajar siswa dan guru belum terjadi interaksi timbal balik artinya guru kurang memberikan waktu siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang sulit dipahami seperti kosakata baru. Dimana guru sudah menggunakan media pembelajaran, hanya siswa yang pintar saja yang adapat memahami media yang digunakan oleh guru, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan dibawa rata-rata hanya memperhatikan dan melihat materi yang dijelaskan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga ada beberapa siswa hasil belajarnya masih belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Hal ini dapat dilihat dari 25 siswa kelas IV SD Negeri 060900 Medan Johor ada 12 siswa yang mencapai KKM dan 13 siswa yang belum mencapai KKM.

Dari keterangan di atas dapat kesimpulan bahwa tingkah hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri No.060900 Medan Johor pada pembelajaran tema kata penghubung masih di bawah rata-rata atau rendah.

Adapun data hasil belajar siswa pada pembelajaran tema kata penghubung sebelum diberi tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel. 1. Data Hasil Belajar Siswa Dalam Pra Siklus

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Ket.	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afrida Fatima Ritonga	P	75	75	☑	
2.	Arjun Pratama	L		60		☑
3.	Asti Ananta Gultom	P		60		☑
4.	Dede Yusuf	L		75	☑	
5.	Fauzan Azmi Dasopany	L	75	75	☑	
6.	Hendra Ritonga	L	75	60		☑
7.	Hendri Ritonga	L	75	55		☑
8.	Hendri Ritonga	L	75	60		☑
9.	Ikwan Apansyah	L	75	55		☑
10.	Ilham Pratama	L	75	65		
11.	Nurhaida	P	75	80		
12.	Muhammad Ariansa	L	75	60		☑
13.	Muhammad Riski	L	75	60		☑
14.	Nazla Rodina Ritonga	P	75	65		☑

15.	Nia Sanda Dewi	P	75	60		?
16.	Nia Ramadani	P	75	80	?	
17.	Pirman Syah	L	75	75	?	
18.	Revina Aulia	P	75	75	?	
19.	Rika Gultom	P	75	60		?
20.	Rofur Rohit	L	75	60		?
21.	Rono Dasril Siregar	L	75	75	?	
22.	Sindy Ajijah Pojan	P	75	75	?	
23.	Tasya Qulam Padillah	P	75	60		?
24.	Umi Maimunah	P	75	75	?	
25.	Putra Mansyah	L	75	60		?
Jumlah				1.510	9	14
Rata-rata				60,4		
Presentase				60,4%	36%	56%

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar ssiwa dan persentase ketuntasan belajar siswa dengan cara sebagai berikut:

$$1. \text{ Nilai rata-rata, } Mx = \frac{\sum x}{n} = \frac{1.510}{25} = 60,4$$

Keterangan :

- Mx = nilai rata-rata siswa
- $\sum x$ = jumlah nilai siswa
- n = banyak siswa

$$2. \text{ Persentase ketuntasan belajar, } P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase Ketuntasan belajar siswa
- F = jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (x 100%)
- n = banyak siswa

$$p = \frac{9}{25} \times 100 \%$$

$$= 36$$

Tabel 2. Penyajian Data

Tingkat ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Skor Rata-rata Hasil Belajar
90 - 100 %	Sangat Tinggi	6 Siswa	60,4 %
80 - 90 %	Tinggi	4 Siswa	
65 - 79 %	Cukup	7 Siswa	
55 - 64%	Rendah	3 Siswa	
< 55 %	Sangat Rendah	5 Siswa	
	Jumlah	25 Siswa	

Dari hasil data diatas data di atas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 25 siswa menunjukkan bahwa rata-rata dikelas pada pra siklus atau tes awal yaitu atau dan 14 siswa yang nilainya diatas KKM atau 56% tuntas belajar dengan nilai

ketuntasan , berarti 11 siswa atau 44 % lagi masih dibawah KKM yaitu Dengan melihat hasil dari data diatas perlu adanya tindakan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran tema kata penghubung sesuai yang diharapkan.

Hasil Siklus I

Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Dalam Siklus I

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Ket.	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Afrida Fatima Ritonga	P	75	80	☑	
2.	Arjun Pratama	L	75	65		☑
3.	Asti Ananta Gultom	P	75	65		☑
4.	Dede Yusuf	L	75	80	☑	
5.	Fauzan Azmi Dasopany	L	75	85	☑	
6.	Hendra Ritonga	L	75	65		☑
7.	Hendri Ritonga	L	75	80	☑	
8.	Hendri Ritonga	L	75	75	☑	
9.	Ikwan Apansyah	L	75	60		☑
10.	Ilham Pratama	L	75	75	☑	
11.	Nurhaida	P	75	60		☑
12.	Muhammad Ariansa	L	75	65		☑
13.	Muhammad Riski	L	75	85	☑	
14.	Nazla Rodina Ritonga	P	75	65		☑
15.	Nia Sanda Dewi	P	75	75	☑	
16.	Nia Ramadani	P	75	75	☑	
17.	Pirman Syah	L	75	65		☑
18.	Revina Aulia	P	75	65		☑
19.	Rika Gultom	P	75	85	☑	
20.	Rofur Rohit	L	75	75	☑	
21.	Rono Dasril Siregar	L	75	80	☑	
22.	Sindy Ajijah Pojan	P	75	60		☑
23.	Tasya Qulam Padillah	P	75	75	☑	
24.	Umi Maimunah	P	75	75	☑	
25.	Putra Mansyah	L	75	60		☑
Jumlah				1.795	14	11
Rata-rata				71,8		
Presentase				71,8%	56%	44%

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar ssiwa dan persentase ketuntasan belajar siswa dengan cara sebagai berikut:

$$1. \text{ Nilai rata-rata, } Mx = \frac{\sum x}{n}$$

$$Mx = \frac{\sum 1.795}{25}$$

$$= 71,8$$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan belajar siswa

F = jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (x 100%) n = banyak siswa

$$2. \text{ Persentase ketuntasan belajar, } P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan belajar siswa

F = jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (x 100%) n = banyak siswa

$$p = \frac{14}{25} \times 100 \%$$

$$= 56 \%$$

Tabel. 4 Penyajian Data

Tingkat ketuntasan	Kategori	Banyak Siswa	Skor Rata-rata Hasil Belajar
90 - 100 %	Sangat Tinggi	5 siswa	71,8 %
80 - 90 %	Tinggi	7 siswa	
65 - 79 %	Cukup	6 siswa	
55 - 64%	Rendah	4 siswa	
< 55 %	Sangat Rendah	3 siswa	
	Jumlah	25 Siswa	

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran tema kata penghubung dikelas IV SD Negeri 060900 Medan Johor pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu dari 25 siswa, hanya 13 siswa yang nilainya diatas KKM atau 52% sedangkan sisanya atau 12 siswa masih dibawah KKM. Karena masih jauh dari indikator keberhasilan yang ditetapkan di sekolah yaitu KKM, Maka tindakan dilanjutkan ke siklus berikutnya. jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah 25 siswa menunjukkan bahwa rata-rata dikelas pada pra siklus atau tes awal yaitu atau dan 13 siswa yang nilainya diatas KKM atau tuntas belajar dengan nilai ketuntasan 52%, berarti 12 siswa atau 48% lagi masih dibawah KKM yaitu 75. Dengan melihat hasil dari data diatas perlu adanya tindakan perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran tema kata penghubung sesuai yang diharapkan.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa di dalam kelas pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode drill ini dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Pengamatan yang dilakukan secara langsung. Di kelas IV SD 060900 Medan Johor bersamaan dengan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung.

Observasi ini memakai observasi ini memakai observasi terstruktur yaitu pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan dengan cara bertanya kepada siswa. Penelitian sebagai guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab. Sedangkan untuk mengobservasi guru peneliti sebagai observer.

Berikut ini hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode drill pada pembelajaran tema kata penghubung pada proses pembelajaran siklus I

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan dalam aktivitas guru berada pada tahapan baik, meskipun ada beberapa aspek yang harus diperbaiki seperti memberikan kesempatan kepada siswa saling kerja sama, belum memberikan arahan serta contoh bentuk kerja sama dalam berkelompok oleh sebab itu belum terjadinya sesi tanya jawab baik guru maupun antara siswa.

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan dalam aktivitas siswa berada pada tahapan baik, meskipun ada beberapa aspek yang harus diperbaiki seperti membaca dan mengamati materi yang akan dipelajari, tetapi hanya beberapa siswa saja, berdiskusi dan kreatifitas siswa melakukan sesi tanya jawab dalam kelompok belum ada dilaksanakan oleh guru kelas IV, Hanya beberapa siswa yang bersemangat mengikuti pelajaran dari guru, karena media yang digunakan guru sulit dipahami siswa melainkan beberapa siswa yang memahaminya.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi ini peneliti menemukan temuan yang dilihat selama pembelajaran. Pertemuan ini dilakukan di ruang meja guru SD Negeri 060900 medan johor. Hasil diskusi yang dilakukan dengan bahwa adapun kekurangan yang ditemukan selama pembelajaran adalah :

- Guru kurang lengkap dalam menyiapkan media selama pembelajaran yang dibutuhkan.
- Siswa masih belum mengerti dengan sistem pembelajaran yang diterapkan.
- Masih ada beberapa kelompok yang belum aktif dalam diskusi.
- Hasil belajar siswa masih rendah.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dalam pada siklus I ini, adapun rencana penelitian pada siklus berikutnya adalah.

- Guru harus menyiapkan media pembelajaran dengan lengkap
- Menjelaskan terlebih dahulu mengenai model pembelajaran yang akan dipakai kepada siswa.
- Meningkatkan lagi aktivitas belajar siswa.
- Meningkatkan lagi Hasil belajar siswa.
- Menyiapkan hadiah

Tabel 5 Hasil Siklus II Tabel. 4.1. Data Hasil Belajar Siswa Dalam Siklus 11

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai	Ket.	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afrida Fatima Ritonga	P	75	85	☑	
2	Arjun Pratama	L	75	75	☑	
3.	Asti Ananta Gultom	P	75	75	☑	
4.	Dede Yusuf	L	75	90	☑	
5.	Fauzan Azmi Dasopany	L	75	85	☑	
6.	Hendra Ritonga	L	75	70	☑	
7.	Hendri Ritonga	L	75	90	☑	
8.	Hendri Ritonga	L	75	80	☑	
9.	Ikwan Apansyah	L	75	65		☑
10.	.Ilham Pratama	L	75	80	☑	

11.	Nurhaida	P	75	65		?
12.	Muhammad Ariansa	L	75	75	?	
13.	Muhammad Riski	L	75	100	?	
14.	Nazla Rodina Ritonga	P	75	75	?	
15.	Nia Sanda Dewi	P	75	85	?	
16.	Nia Ramadani	P	75	85	?	
17.	Pirman Syah	L	75	75	?	
18.	Revina Aulia	P	75	75	?	
19.	Rika Gultom	P	75	90	?	
20.	Rofur Rohit	L	75	85	?	
21.	Rono Dasril Siregar	L	75	85	?	
22.	Sindy Ajjah Pojan	P	75	65		?
23.	Tasya Qulam Padillah	P	75	80	?	
24.	Umi Maimunah	P	75	90	?	
25.	Putra Mansyah	L	75	75	?	
Jumlah				2.245	22	3
Rata-rata				89,8		
Presentase				89,8%	88%	12

Untuk menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa dengan cara sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata, $Mx = \frac{\sum x}{n}$

$$Mx = \frac{\sum 2.245}{25}$$

$$= 89,8$$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan belajar siswa

F = jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (x 100%) n = banyak siswa

2. Persentase ketuntasan belajar, $P = \frac{F}{n} \times 100 \%$

Keterangan :

P = Persentase Ketuntasan belajar siswa

F = jumlah siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM (x 100%) n = banyak siswa

$$P = \frac{22}{25} \times 100$$

$$= 88 \%$$

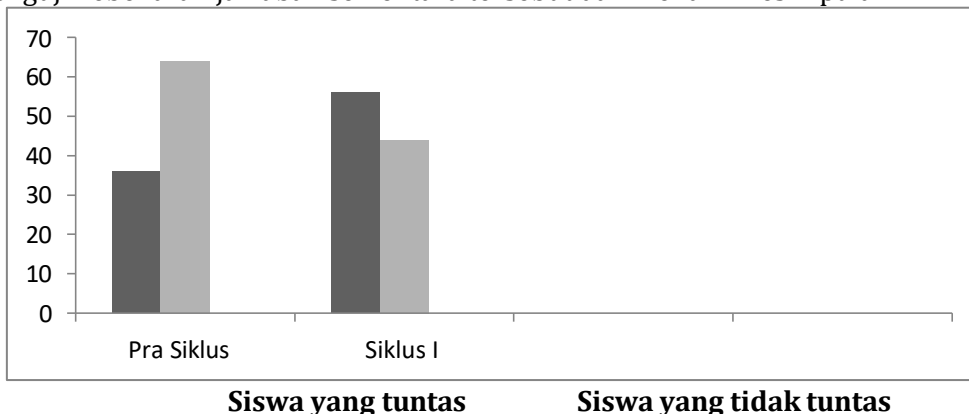
Tabel. 6. Perbandingan Hasil Siklus I dan II

Siklus	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan	Presentase Kenaikan
Awal	25 Siswa	36%	14%
I	25 Siswa	56%	10%
II	25 Siswa	88%	25%

Sesuai dengan pendapat para ahli dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran sehingga siswa lebih termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar.

PEMBAHASAN I

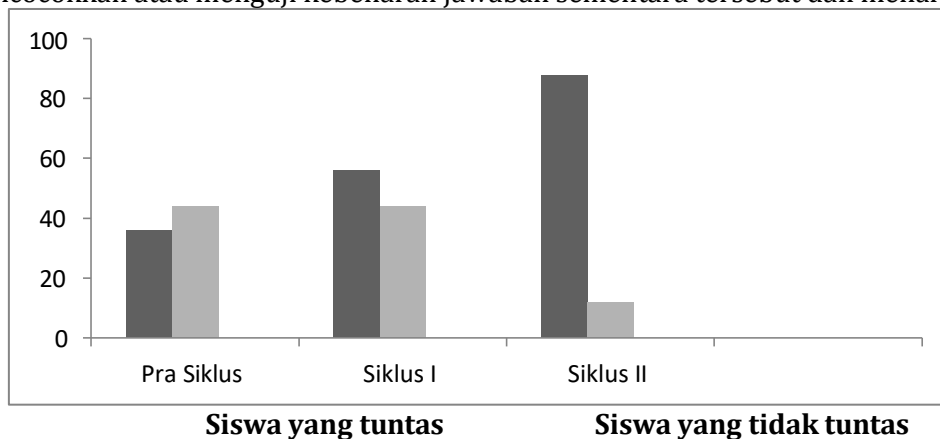
Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pada pembelajaran tema kata penghubung di kelas IV terungkap bahwa guru membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir. Tahap ini dibagi empat tahap yaitu: adanya masalah yang akan dipecahkan. Merumuskan masalah, merumuskan hipotesis atau jawaban sementara, mencari data informasi untuk memecahkan masalah, mencocokkan atau menguji kebenaran jawaban sementara tersebut dan menarik kesimpulan.



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 25 siswa hanya 9 siswa yang tuntas atau 36% dalam prasiklus hal ini dapat di katakan masih jauh dari target yang telah di terapkan, setelah diadakan pembelajaran secara berturut-turut maka hasil belajar siswa pada siklus I meningkat, dari 25 siswa hanya 14 siswa atau 56% yang tuntas, sedangkan rata-rata kelas dalam prasiklus 64% dan pada siklus I rata-rata kelas 71,8%. Berarti kriteria keberhasilan yang diterapkan yaitu keberhasilan mencapai 75 atau nilai 75 belum tercapai, karena masih banyak siswa yang mendapat skor dibawah 75 sehingga perlu dilakukan siklus II.

Pembahasan Siklus II

Penyusunan rencana pembelajaran pada siklus II ini diawali dengan menganalisa kurikulum seperti halnya pada siklus II ini tidak terlalu berbeda dari siklus I. perbedaan hanya terletak pada soal-soal yang diberikan, sedangkan langkah-langkahnya sama dengan siklus I, Rencana pelaksanaan pembelajaran dilakukan tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Tahap inti dibagi enam tahap yaitu adanya masalah yang akan dipecahkan, merumuskan masalah merumuskan hipotesis atau jawaban sementara, mencari data atau informasi untuk memecahkan masalah, mencocokkan atau menguji kebenaran jawaban sementara tersebut dan menarik kesimpulan.



Pada siklus I hasil belajar siswa masih kurang dilihat dari 25 siswa hanya 14 siswa yang tuntas atau 56% hal tersebut dapat dikatakan belum berhasil. Untuk itu hasil refleksi dari siklus I dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, hasil nilai siswa sudah mencapai nilai yang ditargetkan yakni nilai rata-rata kelas 89,8% dengan ketuntasan belajar siswa 88% siswa hanya 23 siswa yang tuntas. Jadi dapat dikatakan bahwa guru sudah berhasil. Dilihat dari hasil evaluasinya dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran tema kata penghubung dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya siswa diberikan latihan kepada guru dan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa mencapai KKM 75 semakin banyak dan mencapai kriteria ketuntasan. Meningkatnya hasil persentase pada siklus I dengan nilai rata-rata 71,8 dan siswa yang tuntas hanya 14 siswa dengan persentase 56% dari 25 siswa. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata seluruh siswa yaitu 89,8% dan jumlah siswa tuntas 23 siswa dengan persentase 88% dari 25 siswa. Oleh karena itu siswa pada penelitian ini dikatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II. Dengan demikian hasil belajar siswa pada "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Kata Penghubung pada kelas IV SD Negeri 060900 Medan Johor.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin.(2023).Metode-Metode Mengajar Perspektif. Yogyakarta : Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd.(2018). Belajar Dan Pembelajaran. Depok: Pt Raja Grafindo Persada
- Dr. Sandu Siyoto.(2015). Dasar Metodologi Penelitian.Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Dwitri Pilendia.(2023). Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran.Jambi : Pt.Sonpedia Publishing Indonesia.
- Laily Nurmalia.(2023). Bahasa dan Sastra Di Sekolah Dasar. Ponorogo :Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mu'in. (2024). Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Seprila Mayang.(2022). 15 Jenis Kata Hubung Lengkap. Jakarta: Sevima
- Tri Agustina.(2023). 15 Latihan soal bahasa Indonesia kela 4 sd bab 7 kurikulum merdeka lengkap kunci jawaabn,asal usul. Palembang: Sripoku
- Zainal Aqib & Ali Murtadlo. (2022). A-Z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif. Yogyakarta: Pustaka Referens